

# INFOKAM

## INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458

E-ISSN 2798 - 4753

**Sumastri Aries M. P., Entot Suhartono**

*Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal*

**Risqiyanto, Aslam Fatkhudin, Ahmad Khambali**

*Sistem Informasi Geografis Sebaran Penyakit Tuberkulosis di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Berbasis Android*

**Cut Zurnali, Alex Sujanto**

*Implementasi Robotic Process Automation dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*

**Subianto**

*Sistem Informasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat*

**Wahjono**

*Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan*

**Akhmad Pandhu Wijaya, Oktaviani Vera**

*Analisa dan Perencanaan Sistem Informasi Rekam Medis pada Fasilitas Kesehatan*

**Sumardi, Usman Sudibyo**

*Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Sejahtera Kota Kudus*

**Agus Pitoyo, Siti Muthmainnah**

*Analisis Tingkat Efektifitas Implementasi Sistem Pelayanan Pajak Secara Online di KPP Pratama Semarang Timur*



Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)

AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

**"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"**

Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 - 8310002 Semarang

# INFOKAM

**INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN****ISSN 1829 - 9458****E-ISSN 2798 - 4753****SK DIREKTUR AMIK "JTC" SEMARANG  
NO. 6305/AMIKJTC/D/IX/2020****Penasehat** : Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM. (Direktur)**Pengarah** : Kristiawan Nugroho, M.Kom (Pudir I)  
Muhamad Danuri, M.Kom (Pudir III)**Penanggung Jawab** : Sumardi, S.Kom, M.Kom (Ka Progd KA)  
Subianto, S.Kom, M.Kom (Ka.Progd MI)**Ketua Dewan Redaksi**

Wahjono, SE, M.Si (Ketua Editor)

**Sekretaris Editor**

Anton Sujarwo, M.Si

**Bendahara**

Agus Pitoyo, M.Si

**Anggota Dewan Editor**

Subianto, M.Kom

Sumardi, M.Kom

Dr. Heru Sulisty, SE, MSI ( STIE Dharmaputra Semarang)  
Agus Prasetyo Utomo, MM., M.Kom (Univ. Stikubank Semarang)

Ira Setiawati, SE, M.Si (Univ. PGRI Semarang)

Eko Riyanto, S.Pd, M.Kom (STMIK Himsya Semarang)

**Editor Teknis Dan Pelaksana**

Sugeng Murdowo, S.T, S.Kom, M.Kom

Dr. Alex Sujanto, SE, S.Pd, MM

**Mitra Bestari Peer Reviewer****Komputer**

Daniel Alfa Puryanto, M.Kom (STMIK AKI Pati)

Aslam Fathkudin, M.Kom (Univ. Muh. Pekajangan Pekalongan)

Entot Suhartono, M.Kom (Univ. Dian Nuswantoro)

Fata Nida'ul Khasanah, M.Eng (Univ. Bhayangkara Jakarta Raya)

Noor Azizah, S.Kom, M.Kom (Univ. Islam Nahdatul Ulama Jepara)

**Akuntansi**

Dr. Heru Sulistiy, M.Si, Akt (STIE Dharmaputra Semarang)

Arini Novandalina, M.Si (STIE Semarang)

**Manajemen**

Prof. Dr. Amron, SE, MM (Univ. Dian Nuswantoro Semarang)

Entot Suhartono, M. Kom (Univ. Dian Nuswantoro Semarang)

**Section Editor**

Subianto, S.Kom, M.Kom

**Jurnal Ilmiah INFOKAM terbit minimal setiap 6 bulan sekali (2 X dalam setahun, bulan Maret & September ) oleh AMIK "JTC" Semarang dengan maksud sebagai media informasi tentang Komputer, Akuntansi dan Manajemen bagi Sivitas Akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.**

**Alamat Redaksi / Penerbit :****Badan Penerbit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BP-P3M)****AKADEMI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER****"JAKARTA TEKNOLOGI CIPTA"****Jl. Kelud Raya No. 19 Telp. 024 – 8310002 Semarang****www.amikjtc.com/jurnal, email : infokam.amikjtc@gmail.com**



# INFOKAM

INFORMASI KOMPUTER AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

ISSN 1829 - 9458

E-ISSN 2798 - 4753

## DAFTAR ISI

Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal <b>Sumastri Aries M. P., Entot Suhartono .....</b>	<b>73 – 86</b>
Sistem Informasi Geografis Sebaran Penyakit Tuberkulosis di Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Berbasis Android <b>Risqiyanto, Aslam Fatkhudin, Ahmad Khambali .....</b>	<b>87 – 96</b>
Implementasi Robotic Process Automation Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia <b>Cut Zurnali, Alex Sujanto .....</b>	<b>97 – 104</b>
Sistem Informasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat <b>Subianto .....</b>	<b>105 - 113</b>
Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan <b>Wahjono .....</b>	<b>114 - 120</b>
Analisa dan Perencanaan Sistem Informasi Rekam Medis pada Fasilitas Kesehatan <b>Akhmad Pandhu Wijaya, Oktaviani Vera .....</b>	<b>121 - 128</b>
Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Sejahtera Kota Kudus <b>Sumard, Usman Sudibyo .....</b>	<b>129 – 137</b>
Analisis Tingkat Efektifitas Implementasi Sistem Pelayanan Pajak Secara Online di KPP Pratama Semarang Timur <b>Agus Pitoyo, Siti Muthmainnah .....</b>	<b>138 - 147</b>

# Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Sejahtera Kota Kudus

Sumardi<sup>1</sup>, Usman Sudibyo<sup>2</sup>

Email : masmardis@gmail.com<sup>1</sup>, usman.sudibyo@dsn.dinus.ac.id<sup>2</sup>

Komputerisasi Akuntansi AMIK JTC Semarang<sup>1</sup>, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro<sup>2</sup>

## Abstrak

Dengan banyaknya bantuan dari pemerintah maka harus diadakan pendataan ulang keluarga sejahtera di Indonesia. Karena banyak keluarga yang harus didata ulang atau sensus penduduk secara periodik yang diperbaharui setiap lima tahun sekali, maka akan membutuhkan waktu yang lama. Dan untuk pendataan lembaga ini hanya menggunakan lembar isian untuk mendata keluarga sejahtera. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah *system* pendukung keputusan penentuan keluarga sejahtera kota Kudus. Dengan menggunakan metode pengembangan system metode Waterfall. *System* Pendukung Keputusan ini nantinya akan mampu untuk menggantikan peran dan fungsi dari petugas BPPKB dalam menentukan tingkatan keluarga sejahtera, dan memudahkan pencarian tingkatan keluarga sejahtera mudah dan cepat.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Keluarga Sejahtera, Sistem Berorientasi Objek

## Abstract

*With a lot of help from the government, it is necessary to hold a re-data collection of prosperous families in Indonesia. Because many families need to be re-recorded or the population census is periodically updated every five years, it will take a long time. And for data collection, this institution only uses a form to record prosperous families. The purpose of this study is to produce a decision support system for determining a prosperous family in the city of Kudus. By using the Waterfall method of system development. This Decision Support System is expected to be able to replace the roles and functions of BPPKB officers in determining the level of a prosperous family, and facilitate the search for a prosperous family level easily and quickly.*

*Keyword : Decision Support System, Prosperous Family, Object Oriented System*

## 1. Pendahuluan

Sistem pakar merupakan suatu pemodelan dari proses penalaran seorang pakar yang memiliki domain pengetahuan tertentu, agar kepakarannya dapat dimanfaatkan oleh orang-orang non pakar. Penggunaan sistem pakar antara lain untuk konsultasi melakukan analisis dan diagnosis, membantu mengambil keputusan dan lain-lain. Umumnya sistem pakar dirancang untuk berinteraksi langsung dengan pemakai dalam format dialog (tanya-jawab). Dialog tersebut dapat digunakan untuk membantu memberikan keputusan sesuai dengan penalaran.

Oleh karena itu, sistem pakar mempunyai kemampuan untuk memudahkan masalah-masalah praktis pada saat sang pakar berhalangan. Dan salah satu implementasi sistem pakar pada masyarakat adalah untuk mengidentifikasi masalah kesejahteraan pada keluarga. Karena adanya krisis ekonomi yang melanda banyak negara hingga mengakibatkan beberapa perusahaan besar gulung tikar. Dampak dari itu semua adalah menambahnya pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat.

Dengan banyaknya bantuan dari pemerintah maka harus diadakan pendataan ulang keluarga sejahtera di Indonesia. Maka pemerintah membentuk lembaga atau suatu badan untuk mendata penduduk. Lembaga ini disebut dengan Badan Perencanaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) yang didirikan diberbagai kota di Indonesia. Karena banyak keluarga yang harus didata ulang atau sensus penduduk secara periodik yang diperbaharui setiap lima tahun sekali, maka akan membutuhkan waktu yang lama. Dan untuk pendataan lembaga ini hanya menggunakan lembar isian untuk mendata keluarga sejahtera.



Setelah data itu diterima kemudian data tersebut dicocokkan dengan kriteria keluarga sejahtera. Maka untuk mendata satu wilayah membutuhkan waktu lama, karena sistem yang digunakan masih manual. Karena pendataan masih menggunakan cara manual maka dalam penyelesaian tidak tepat dengan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan keluarga yang harus didata hampir seluruh wilayah. Maka waktu yang dibutuhkan kurang lebih mencapai 3 – 4 bulan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Sistem Pakar

Sistem pakar adalah salah satu bagian dari intelegensia semu, dimana definisi dari intelegensia semu itu sendiri adalah suatu bagian dari ilmu *computer* yang diarahkan untuk menciptakan piranti lunak dan perangkat keras *computer* yang diusahakan agar dapat memproduksi hasil seperti yang dihasilkan oleh manusia [Turban, 1992,p3]

System pakar dibangun oleh sebuah perangkat lunak *computer* yang berbasis pengetahuan untuk domain tertentu dengan menggunakan penalaran inferensi menyerupai seorang pakar dalam memecahkan masalah–masalah yang kompleks.

Tabel 1. Perbandingan Pakar dengan Sistem Pakar

No	Faktor Pembandingan	Pakar	Sistem Pakar
1	Kesediaan waktu	Hari kerja/sesuai dengan aturan yang disepakati	Setiap saat
2	Geografis	Lokal/tertentu	Dimana saja
3	Keamanan	Tidak terganti	Dapat diganti
4	Ketersediaan	Dapat habis	Tidak dapat habis
5	Performansi	<i>Variable</i>	Konsisten
6	Biaya	Tinggi	Terjangkau

### b. Keluarga Sejahtera

Pembangunan manusia Indonesia untuk menjadi masyarakat sehat, berpendidikan, sejahtera dan berwawasan kebangsaan sebagai tujuan akhir dari seluruh rangkaian pembangunan nasional merupakan tanggung jawab semua pihak dan harus dimulai dari keluarga sehingga dapat tercipta keluarga sejahtera yang menjadi idaman bagi keluarga Indonesia.

Menurut undang-undang no.10 tahun 1992, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk dari perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang baik. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

#### 1) Tujuan Keluarga Sejahtera

Tujuan dari keluarga sejahtera adalah mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, produktif, mandiri dan memiliki kemampuan untuk membangun diri sendiri dan lingkungannya.

#### 2) Tahapan Keluarga Sejahtera

Ada beberapa tahapan untuk membentuk keluarga sejahtera antara lain :

##### a) Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti pengajaran, agama, sandang, pangan, papan, dan kesehatan.

##### b) Keluarga Tahap Sejahtera I

Keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal (sesuai dengan kebutuhan dasar pada keluarga prasejahtera) tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan social psikologis keluarga seperti :

- Setiap anggota keluarga makan dua kali sehari.
- Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja, sekolah dan berpergian.
- Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- Bila pasangan pada usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan KB.
- Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

## c) Keluarga Tahap Sejahtera II

Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangan, yaitu :

- Anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Paling kurang seminggu seluruh anggota makan daging/ikan/telur.
- Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- Luas lantai rumah paling kurang 8m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni.
- Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
- Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
- Pasangan usia subur dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.

## d) Keluarga Tahap Sejahtera III

- Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pada tahapan keluarga 1 dan 2 namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) maksimal dan berperan secara aktif dalam masyarakat, yaitu :
- Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
- Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
- Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk komunikasi.
- Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal.
- Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/televisi/radio.

## e) Keluarga Tahap sejahtera III plus

Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan pada tahapan keluarga sejahtera 1 sampai dengan keluarga sejahtera 3 ditambah dengan :

- Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan social.
- Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan social/yayasan/instusi masyarakat.

### 3. Metodologi Penelitian

#### a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### 1) Studi Pustaka

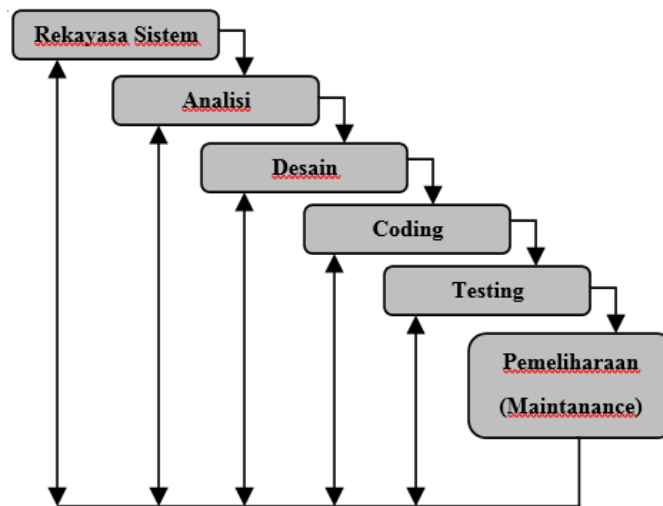
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber dari buku-buku atau studi literatur terhadap data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

##### 2) Wawancara

Yaitu teknik pengmpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung terhadap responden untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan jelas.

#### b. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model sekuensial linier (*water fall*). Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Waterfall

#### 4. Analisis Sistem dan Pembahasan

##### a. Analisa Sistem

Sistem ini merupakan perangkat lunak untuk menentukan tingkatan keluarga sejahtera, yang dibuat untuk mempermudah dan mempercepat proses penentuan keluarga sejahtera. Dalam sistem ini petugas dapat menentukan tingkatan keluarga sejahtera dengan hanya memilih kriteria yang telah disediakan. Untuk dapat berinteraksi dalam sistem ini, dibutuhkan registrasi terlebih dahulu, agar petugas terdaftar dan dapat menggunakan sistem ini.

Analisa sistem dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan dalam pengembangan sistem. Dalam proses analisa yang akan dicapai adalah mendapatkan pemahaman secara menyeluruh tentang sistem-sistem yang akan dikembangkan, berdasarkan kebutuhan. Tahapan analisa sistem adalah sebagai berikut :

##### 1) Identifikasi masalah

Penentuan keluarga sejahtera adalah suatu cara untuk menentukan apa yang akan dikerjakan atau dilakukan oleh seorang kepala daerah untuk meningkatkan kemajuan daerahnya. Penentuan keluarga sejahtera bertujuan untuk mempermudah kepala daerah untuk mengambil keputusan guna membantu daerah yang dianggap kurang sejahtera masyarakatnya. Dalam implementasinya sampai saat ini, penentuan tingkatan keluarga sejahtera masih dikerjakan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, yang akibatnya keputusan yang diambil dirasa terlalu lambat dan banyak daerah yang kesejahteraan masyarakatnya menurun. Sistem penentuan secara manual ini mempunyai permasalahan, yaitu selain membutuhkan waktu yang *relative* lama dalam memberikan data, serta masalah ketika data yang diberikan kurang valid ataupun data yang hilang.

##### 2) Akuisisi Pengetahuan

Akuisisi pengetahuan dalam tugas akhir ini adalah menentukan tingkatan keluarga sejahtera pada masyarakat, yang dimulai dengan mengumpulkan data-data tentang kriteria-kriteria dan tingkatan kesejahteraan. Beberapa tingkatan keluarga sejahtera, kriteria-kriteria keluarga sejahtera.

##### 3) Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan merupakan sekumpulan pengetahuan yang dihubungkan dengan permasalahan yang digunakan dalam sistem ini kecerdasan buatan. Dalam basis pengetahuan ini terdapat 2 pendekatan, dalam pembuatan sistem pakar ini penulis menggunakan penalaran berbasis aturan (*Rule Base Reasoning*). Pada penalaran berbasis aturan ini dipresentasikan dengan menggunakan *IF-THEN*. Bentuk ini apabila kita memiliki sejumlah pengetahuan pakar pada suatu permasalahan tertentu dan si pakar dapat menyelesaikan masalah tersebut secara berurutan. Pada program ini representasi menggunakan kaidah sistem produksi. Representasi berbasis aturan yang mempunyai pola *IF* kondisi *THEN* aksi *table* pakar memberikan keuntungan pada berbagai aspek yaitu modifikasi baik perubahan data.



Tabel 2. Tabel Pakar

No. Urut	Kode	Keterangan
1	K-01	Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
2	K-02	Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja, sekolah dan berpergian.
3	K-03	Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik
4	K-04	Bila ada anggota yang sakit dibawa ke sarana kesehatan.
5	K-05	Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
6	K-06	Semua anak umur 7 – 15 tahun dalam keluarga bersekolah
7	K-07	Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing
8	K-08	Paling kurang seminggu sekali seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telor.
9	K-09	Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
10	K-10	Luas lantai rumah paling kurang 8 m2 untuk setiap penghuni rumah
11	K-11	Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing
12	K-12	Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
13	K-13	Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
14	K-14	Pasangan usia subur dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi
15	K-15	Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
16	K-16	Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang.
17	K-17	Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi
18	K-18	Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal
19	K-19	Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/TV
20	K-20	Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan material untuk kegiatan social
21	K-21	Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan social/yayasan institusi masyarakat

#### 4) Perancangan Sistem Pendukung Keputusan

Sistem perangkat lunak ini dirancang dengan menggunakan konsep sistem pakar, yang bermanfaat untuk penentuan tingkatan keluarga sejahtera. Dimana petugas yang terhubung didalam sistem ini dapat berinteraksi dan melakukan penentuan secara otomatis dengan menggunakan sistem ini

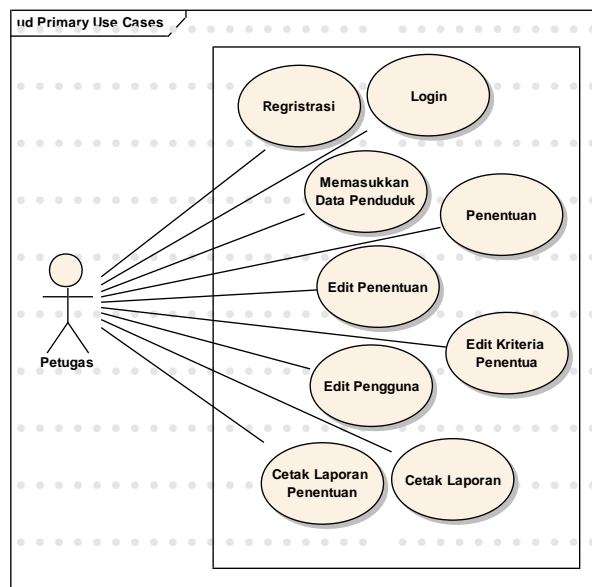
#### b. Identifikasi Pelaku Sistem

Tabel 3. Indentifikasi Pelaku Sistem

Istilah	Sinonim	Deskripsi
Petugas	Operator perangkat lunak	Orang yang bertanggungjawab penuh terhadap pengopersian perangkat lunak dan proses yang berjalan pada perangkat lunak tersebut

### c. Pemodelan dengan Menggunakan *Use Case*

#### 1) *Use Case* Sistem



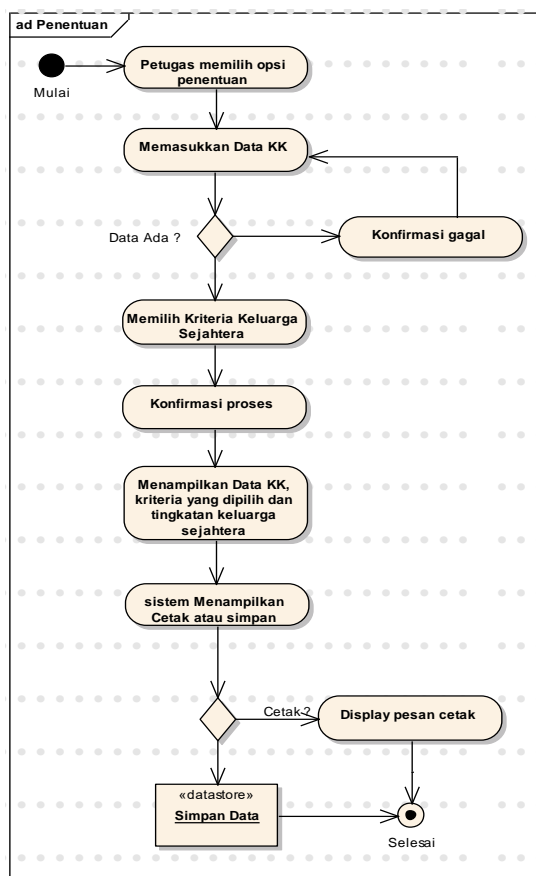
Gambar 2: *Use Case* Sistem

#### 2) *Use Case* Naratif

Langkah selanjutnya membuat *Use Case Naratif*. *Use Case Naratif* disini berupa dokumentasi dari *user* yang telah dibuat diatas.

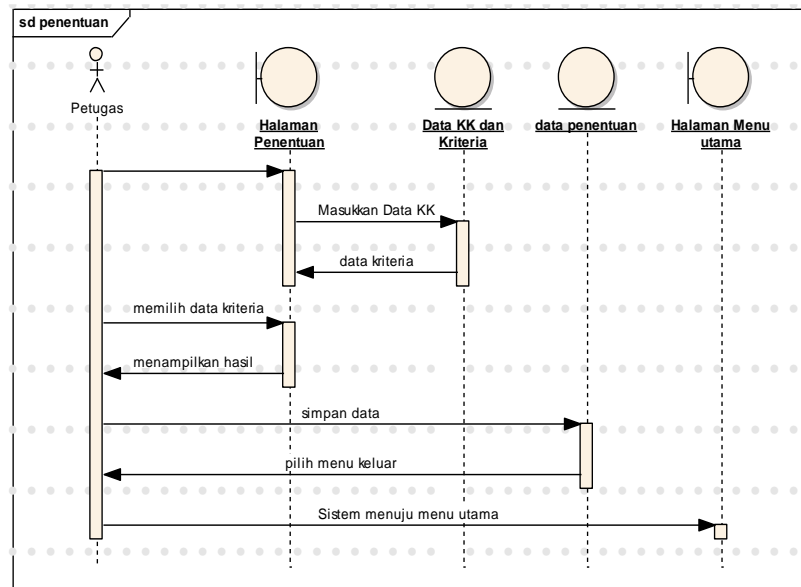
#### 3) *Diagram Aktivitas*

Diagram aktivitas menggambarkan berbagai alir aktifitas perancangan sistem, bagaimana alir mengalir berawal, keputusan yang mungkin terjadi



Gambar 3 : Diagram Aktivitas Penentuan

#### 4) Sequence Diagram

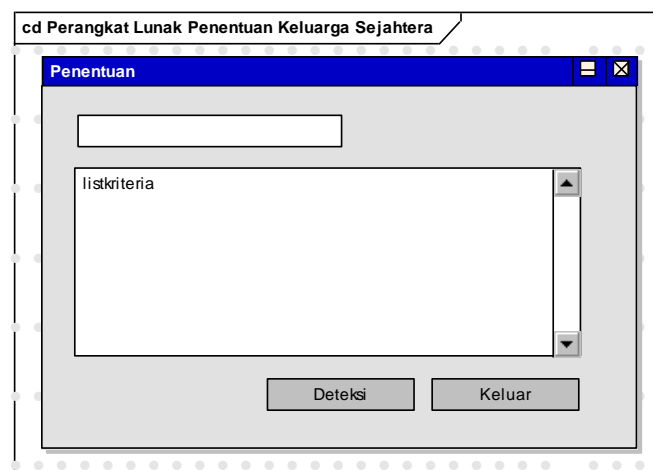


Gambar 4 : Sequence Diagram Penentuan

Proses diatas diawali setelah petugas masuk ke dalam sistem menu utama kemudian petugas mengklik tombol penentuan maka sistem akan menampilkan *form* penentuan. Kemudian petugas mengklik tombol cari untuk mencari data kepala keluarga muncul pesan kemudian mengisi no kk dan ok maka akan tampil data kepala keluarga dan data kriteria. Setelah data kepala keluarga ditampilkan maka petugas memilih kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkatan keluarga sejahtera. Setelah petugas memilih kemudian petugas mengklik tombol proses maka sistem akan menampilkan hasil dari penentuan yang dilakukan tadi. Kemudian petugas mengklik tombol simpan untuk menyimpan atau cetak untuk mencetak data tingkatan keluarga setelah selesai petugas mengklik tombol keluar untuk keluar menuju ke menu utama.

#### d. Perancangan Antar Muka

##### 1) Desain Form Penentuan



Gambar 5 : Form Penentuan

## b. Desain *Input* Penduduk

cd Perangkat Lunak Penentuan Keluarga Sejahtera

**Input Penduduk**

Input Data Penduduk

No KK

No KTP

Nama

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Agama

Pekerjaan

Pendidikan Terakhir

Golongan Darah

Alamat

Desa/Kelurahan

Kecamatan

kabupaten

Nama Ayah

Nama Ibu

Nama KK

Simpan Edit Hapus Batal Keluar

Gambar 6 : *Form* Inputan Penduduk

## e. Pembahasan

### Menu Penentuan

Setelah tampil menu utama langkah selanjutnya adalah melakukan penentuan keluarga sejahtera dengan klik menu master lalu pilih Penentuan keluarga sejahtera atau klik pada *shortcut* dengan label penentuan maka akan tampil gambar sebagai berikut :

Deteksi Penentuan Keluarga

☐ Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih

☐ Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk rumah, bekerja, sekolah, dan berpergian

☐ Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik

☐ Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan

☐ Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi

☐ Semua anak umur 7 - 15 tahun bersekolah

☐ Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing - masing

☐ Paling kurang seminggu sekali seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur

☐ Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun

☐ Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni

☐ Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing

☐ Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan

☐ Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bis baca tulisan latin

☐ Pasangan usia subur dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi

☐ Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama

☐ Sebagian penghasilan keluarga di tabung dalam bentuk uang maupun barang

☐ Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi

☐ Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal

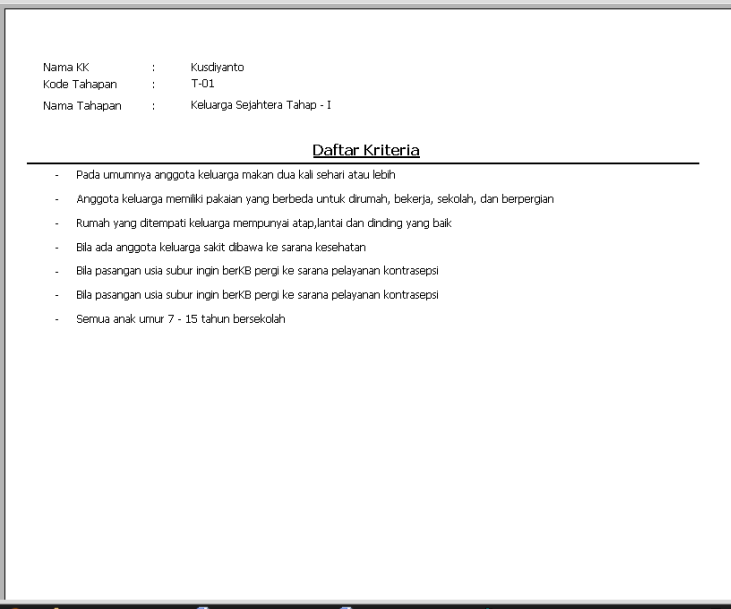
☐ Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar /majalah/radio/tv

☐ Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial

Deteksi Batal

Gambar 7 : Menu Form Penentuan

Setelah memilih kepala keluarga kemudian centang kriteria yang ada untuk menentukan tingkatan keluarga sejahtera. Setelah di pilih criteria keluarga yang di pakai untuk tingkatan klik tombol deteksi untuk memunculkan tingkatan keluarga sejahtera pada sebuah keluarga. Dan setelah tombol deteksi di klik maka akan tampil laporan data tingkatan keluarga sejahtera seperti gambar dibawah ini



Nama KK : Kusdiyanto  
Kode Tahapan : T-01  
Nama Tahapan : Keluarga Sejahtera Tahap - I

Daftar Kriteria

- Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
- Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja, sekolah, dan berpergian
- Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik
- Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan
- Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
- Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
- Semua anak umur 7 - 15 tahun bersekolah

Gambar 8 : Laporan Tingkatan Keluarga Sejahtera

## 5. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan dari Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Sejahtera untuk menentukan tingkatan keluarga sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini diharapkan mampu untuk menggantikan peran dan fungsi dari petugas BPPKB dalam menentukan tingkatan keluarga sejahtera.
- b. Pembuatan aplikasi ini memudahkan pencarian tingkatan keluarga sejahtera mudah dan cepat

## Daftar Pustaka

- Alter. 2008. Decision Support System.
- Andri Koniyo dan Kusriani, M.Kom. 2007. Microsoft Visual Basic 6.0. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Eddy Sutanta. 2005. Sistem Basis Data. Penerbit Graha Ilmu.
- Fathansyah. 2007. Basis Data. Informatika, Bandung.
- Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi: Yogyakarta.
- Kusriani. 2007. Konsep Dan Aplikasi SPK. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kusumadewi, Sri. 2010. Aplikasi Logika Fuzzy untuk Pendukung Keputusan. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- McLeod Raymond Jr. 2010. Sistem Informasi Manajemen Jilid I. Penerbit PT.Prehalindo: Jakarta.
- Prasetyo, Didik Dwi. 2006. Administrasi Database Server MySQL. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Turban, Efraim. 2005. Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas. Andi: Yogyakarta.